TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3229

MENGANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENULIS SEBUAH KARANGAN TEKS DESKRIPTIF

Analyzing Elementary School Students' Ability to Write Descriptive Texts

Mawarni atastasial[1], Rieke Diah Agustii[2], Chandra[3], Tiok Wijanarko[4]
Universitas Negeri Padang
mawarnianastasia9@gmail.com; diahagustirieke@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 10, 2024	Jun 13, 2024	Jun 16, 2024	Jun 19, 2024

Abstract

This study aims to assess the ability of elementary school students to write descriptive texts. The research focuses on explanatory descriptive text composition. A qualitative research approach was employed for this study. The subjects supporting this research are elementary school students. Consequently, students are expected to develop writing skills through the practice of composing descriptive texts. Through this writing activity, students are also anticipated to cultivate a positive attitude. The researcher evaluates the students' abilities not only based on their final output but also on their process in creating the texts.

Keywords : Descriptive Composition, Writing Skills of Elementary School Students

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah karangan teks deskriptif pada anak Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis karangan teks deskriptif eksplanatori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Subjek untuk mendukung dalam penelitian ini yaitu anak pada sekolah dasar. Maka, siswa diharapkan memiliki keterampilan menulis melalui praktek menulis teks desjriptif. Melalui kegiatan menulis teks diskriptif siswa diharapkan dapat menanamkan sikap positif pada diri siswa. Peneliti

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

menilai kemampuan siswa tidak hanya dengan kemampuan siswa tetapi juga proses siswa dalam membuat karangan teks.

Kata Kunci : Karangan Deskriptif, Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Di Indonesia ada empat keterampilan berbasaha dalam pembelajaran bahasa indonesia yaitu ada menyimak, membaca, menulis serta berbicara. Keterampilan untuk menyalurkan sebuah pendapat gagasan, dan perasaan melalui tulisan merupakan keterampilan menulis yaitu keterampilan dasar bahasa indonesia yang efektif. Wandarwassid dan Dadang dalam (Azmi, D.n. 2020) mendifinisikan bahwa kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk ekspresi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang merupakan salah satu bentuk ekspresi kemampuan dan keterampilan menyimak,berbicara, dan membaca.

Alkadiah, dkk (2001) mendifinisikan bahwa menulis sebagai sesuaitu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai media. Menulis juga sebagai proses untuk menuangkan perasaan, ide, pikiran, gagasan, dan keinginana dalam bentuk bahasa tulisan. Bahasa tulisan dapat digunakan untuk menceritakan, memberitahu, meyakinkan, menggambarkan atau menuliskan, dan menghibur, misalnya dapat dituangkan dalam teks narasi, argumentasi, teks persuasi, teks eksposisi, dan teks deskripsi eksplanatori (Permanasari, D. 2017). Keterampilan menulis sebagai sarana mengeskpresikan gagasan dalam bentuk tulisan, isi tulisan yang dibuat siswa tentu sangat beragam sesuai dengan sisi materi yang dipelajari, berdasarkan kondisi ini siswa harus mampu menulis dengan menggunakan pola pengembangan penulisan yang baik dan benar untuk setiap materinya (Susilo, S.V., Febriyanto, B., & Ramdiati, T. 2019).

Menurut Abidin, 2015 menyatakan bahwa pada abad ke 21 terdapat banyak konsep standar pembelajaran menulis internasional dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi yang harus diarahkan untuk mengembangkan tiga hal yaitu (1) menulis narasi untuk mengembangkan pangaaman, kenyataan, imajinasi menggunakan struktur cerita detail peristiwa peristiwa yang dipilih secara efektif; (2) menulis teks informatif eksplanatori untuk menguji, menyampaikan ide informasi yang kompleks secara jelas, akurat melalui seleksi, organisasi, analisis isi yang selesktif; (3) menulis argumen agar dapat mendukung hasil analisis terhadap topik substantif atau teks tertentu dengan menggunakan alasan-alasan yang rasional dan bukti-bukti yang relavan.

Karangan yang menggambarkan sebuah objek agar seolah-olah orang yang membacanya dapat melihatnya sendiri objek yang kita gambarkan merupakan pengertaian teks dekriptif. Menurut Mahsun(2014: 28), teks deskripsi eksplanatori adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk mengambarkan suatu objek atau benda secara individu berdasarkan ciri fisiknya. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengarkan akan seolah-olah melihat sendiri objek uang dibicarakkan, meskipun pembaca atau pendengaar belum pernah melihatnya sendiri.

Teks deskripsi eksplanatori merupakan sebuah pragraf yang berisikan penjelasan atau gambaran dari suatu objek, tempat, dan sebagainaya sesuai dengan topik yang disajikan kepada pembaca agar pembaca dapat mengetahui topik yang dijelaskan atau digambarkan pada teks tersebut secara terperinci dan jelas (Nita, o. 2021)).

Teks deskripsi eksplanatori dalam pembelajaran bahasa indonesia dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaida kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk menggungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dPt dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Hermaditoyo, S. 2018).

Menurut struktur yang menyusun teks deskripsi eksplanatori menjadi satu keutuhan diantaranya terdiri dari : (1) identifikasi atau gambaran umum, pada bagian ini berisikan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan; (2) deskripsi bagian, pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas; (3) penutup, berisikan kesan umum (jamal et al., 2018)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan teknik penelitian menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaska dan menjabarkan makna darisetiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Kemudian menurut sidiq & Choiri dalam (Waruru, 2023) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi pencarian makna, fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik,

mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah. Metode penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif. Parameter penilaian kemampuan siswa dikonfirmasikan ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori sangat mampu dan berpredikat A. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-85 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori mampu dan berpredikat B. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-75 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori cukup mampu dan berpredikat C. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 20-55 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori kurang mampu dan berpredikat D.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024. Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Lubeg Kota Padang. Dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia Bergerak Bersama. Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu utuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi eksplanatori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes unjuk kerja menulis teks deskripsi eksplanatori yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Unjuk kerja ini dapat digunakan salah satu instrumen penilaian kompetensi keterampilan yang merupakan kompetensi yang harus dipenuhi berdasarkan Kurikulum Merdeka. Kriteria ketuntasan minimum pembelajaran tematik pada topik A di SD Negeri 10 Lubeg adalah 70.

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yaitu pada tingkat kemampuan cukup mampu untuk menulis teks deskripsi karena siswa tersebut mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan bahwa salah satu siswa yaitu RA tergolong cukup mampu dalam menulis teks deskripsi eksplanotori. RA sudah cukup mampu memberikan perincian dari objek yang telah di tentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa deskripsi eksplanatori merupakan sebuah bentuk tulisan yang berkaitan dengan usaha penulis untuk memberikan perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Wahyuningsih, Santa & Suchyadi, 2021). Dalam deskripsi eksplanatori penulis

memindahkan kesan- kesannya, hasil pengamatan dan perasaannya, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut (Afriani & Rama, 2021).

Berdasarkan ketiga aspek yang dinilai yakni kemampuan menulis isi teks deskripsi, kemampuan menyusun struktur teks deskripsi, dan kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi, RA masih membutuhkan bimbingan yang lebih pada ketiga aspek tersebut. Hal ini terbukti dari pencapaian RA yang hanya berada pada kategori cukup mampu dan kurang mampu. Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret (Noveria & Neli, 2021). Teks deskripsi umumnya banyak melibatkan kata khusus yang isinya diperinci menjadi bagian-bagian objek. Dalam menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi tidak hanya menggunakan kata-kata khusus, menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan (Hermaditoyo, 2018). Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masuk kategori cukup dengan rentang nilai 65-74 (Imawati, 2017).

Pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi siswa diakibatkan oleh kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain sulit mengemukakan ide gagasan, sulit mengembangkan kalimat, sulit menentukan ejaan yang baik dan benar. Kesulitan lain yang dialami siswa dalam menulis adalah kesulitan berkonsentrasi.

Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa solusi yang bisa dilakukan sebagai tindak lanjut. Solusi tersebut meruapakan langkah-langkah yang bisa dilakukan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif. Pertama, membuat kerangka karangan. Kedua, mencari sumber inspirasi. Ketiga, menggunakan buku pedoman Ejaan Yang Disempurnakan. Keempat, dan menambah waktu belajar untuk latihan menulis. Pemilihan solusi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan murid yang dapat diidentifikasi melalui asesmen awal atau refleksi (Rohimat, Wulandari & Wardani, 2023). Faktor penunjang lainnya yang dapat digunakan adalah dengan upaya meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan perangkat pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada zamannya (Rohimat, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan dalam menulis teks deskripsi oleh RA masih dalam kategori cukup mampu. Kemampuan menulis isi teks deskripsi eksplanatori RA pada aspek menulis isi teks deskripsi eksplanatori berada pada kategori cukup mampu. Kemampuan menyusun struktur teks deskripsi eksplanatori siswa pada aspek menyusun struktur teks deskripsi eksplanatori berada pada kategori cukup mampu. Kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi eksplanatori siswa pada aspek menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi eksplanatori pada kategori kurang mampu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran tematik di kelas yang dikembangkan dalam proses pembelajaran berdiferensiasi di kelas

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2015) Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 Dalam Konteks KeIndonesiaan. Bandung: Rafika Aditama.

Afriani, R., & Rama, R. F. (2021). Deskripsi Tokoh Dalam Cerpen Requiem Kunang-Kunang. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 9(2 Sep), 140-145.

Azmi, D. N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Bertema Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Untuk Siswa Kelas VIII SMP Di Era Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 3, No. 1, pp. 847-852).

Hermaditoyo, S. (2018). Teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, *10*(2), 267-273.

Hermaditoyo, S. (2018). Teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 10(2), 267-273. http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/178

Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 1(1), 53-63. http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i1.85

Nita, O. (2021). Penggunaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, *4*(2), 271-280.

Nita, O. (2021). Penggunaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, *4*(2), 271-280.

Noveria, E., & Neli, E. S. (2021). Analisis Struktur, Isi, dan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(4), 23-31. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/119480

Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, *3*(2).

Rohimat, S. (2022). Pemanfaatan Macromedia Flash Untuk Media Pembelajaran Kimia Secara Daring. Jurnal Pendidikan Sultan Agung, 2(2), 160-171. http://dx.doi.org/10.30659/jp-sa.v2i2.20429

Rohimat, S., Wulandari, D. R., & Wardani, I. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Diferensiasi Konten dan Produk. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(3). https://doi.org/10.29103/majim.v1i3.34

Susilo, S. V., Febriyanto, B., & Ramdiati, T. (2019). Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *5*(1).

Wahyuningsih, E. T., Santa, S., & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 4(3), 238-244. https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4760

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2896-2910.